

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014/
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999
F +62 21 29770988
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK**PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Richard Bruce Ness	:	Name 1.
Alamat Kantor	:	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang	:	Office address
Alamat	:	Jakarta - Indonesia	:	Address
Nomor telepon	:	(021) 29770999	:	Telephone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Position
2. Nama	:	Mochamad Kurnia Ariawan	:	Name 2.
Alamat Kantor	:	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang	:	Office address
Alamat	:	Jakarta - Indonesia	:	Address
Nomor telepon	:	(021) 29770999	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements are complete and accurately disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. There is no material information or facts that has been omitted or eliminated in this consolidated financial statements; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2015 / October 28, 2015



Richard Bruce Ness
Presiden Direktur/*President Director*



Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur / *Director*

	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2014 US\$ '000	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50,945	5	65,370	57,125	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1,375		1,375	1,375	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian					Related parties - net of allowance for impairment
penurunan nilai sebesar US\$ 1.787 ribu tahun 2015					losses of US\$ 1,787 thousand in 2015
dan US\$ 1.300 ribu pada 2014	8,629	6,30	7,849	26,611	and US\$ 1,300 thousand in 2014
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian					Third parties - net of allowance for impairment
penurunan nilai sebesar masing-masing					losses of US\$ 2,167 thousand in 2015
US\$ 2.167 ribu tahun 2015 dan US\$ 167 ribu pada 2014	46,487	6	69,098	65,985	and US\$ 167 thousand in 2014
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	316	7,30	353	486	Related parties
Pihak ketiga	1,135	7	486	569	Third parties
Persediaan - bersih	4,184	8	5,012	4,745	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9,977	9	12,246	13,750	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	11,903	10	8,788	13,318	Claim for tax refund
Beban dibayar dimuka	1,564	11	3,333	2,086	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9,843	12	2,922	2,539	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	146,358		176,832	188,589	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	7,878	13	9,453	16,067	Investment in jointly controlled entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi					Property, plant and equipment - net of accumulated
penyusutan sebesar US\$ 275.633 ribu tahun					depreciation of US\$ 275,633 thousand in 2015
2015 dan US\$ 245.870 ribu tahun 2014	281,154	14	279,315	303,479	and US\$ 245,870 thousand in 2014
Aset tidak berwujud	2,008	15	2,132	1,107	Intangible assets
Goodwill	887	16	-	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	291,927		290,900	320,653	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	438,285		467,732	509,242	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	1 Januari/ January 1, 2014 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	31,473	17	22,782	12,500	Bank loan
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	879	18,31	220	1,844	Related parties
Pihak ketiga	36,700	18	39,419	44,783	Third parties
Utang lain - lain					Other payables
Pihak berelasi	1,320	31	1,316	1,316	Related parties
Pihak ketiga	1,355		4,778	5,204	Third parties
Utang dividen	214		305	266	Dividends payable
Utang pajak	338	19	697	889	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1,784	20	2,783	2,928	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities :
Utang jangka panjang pihak berelasi	1,365	31	3,582	3,582	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	19,127	21	31,632	47,993	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	94,555		107,514	121,305	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8,107	21	20,820	51,795	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	115,363	31	115,363	115,363	Long-term loan from a related party- net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	10,507	30	11,749	10,531	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	20,482	28	20,235	13,212	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	154,459		168,167	190,901	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	249,014		275,681	312,206	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham					Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33,438	22	33,438	33,438	Subscribed and paid-up 1,008,605,000 shares
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,475		1,475	1,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	155,159		158,100	162,658	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(993)		(962)	(535)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk	189,079		192,051	197,036	Equity attribute to Parent company
Kepentingan non-pengendali	192		-	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	189,271		192,051	197,036	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	438,285		467,732	509,242	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
PENDAPATAN	164,583	23,31	264,641	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(138,567)</u>	24,31	<u>(209,539)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	26,016		55,102	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(14,101)	25,31	(20,971)	Administration expenses
Bagian (rugi) bersih pengendalian bersama entitas	(1,574)	13	(735)	Share in jointly controlled entities' net (loss)
Penghasilan bunga	804		1,574	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6,508)	26	(9,340)	Interest expenses and finance charges
(Kerugian) lain-lain - bersih	<u>(2,781)</u>	27	<u>(5,978)</u>	Other (losses) - net
Jumlah	<u>(24,160)</u>		<u>(35,450)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	1,856		19,652	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(3,177)</u>	28	<u>(16,530)</u>	TAX EXPENSE - NET
(RUGI) / LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>(1,321)</u>		<u>3,122</u>	(LOSS) / PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain	<u>(31)</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Pendapatan Komprehensif lain-bersih	<u>(31)</u>		<u>-</u>	Other Comprehensive Income-net
JUMLAH (RUGI) / LABA KOMPREHENSIF	<u><u>(1,352)</u></u>		<u><u>3,122</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) / INCOME
(RUGI)/LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS)/INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(1,348)		3,122	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>27</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interest
Jumlah (rugi) / laba bersih periode berjalan	<u><u>(1,321)</u></u>		<u><u>3,122</u></u>	Net (loss) / income for the period
JUMLAH (RUGI) /LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(1,379)		3,122	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>27</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interest
Jumlah (rugi) Komprehensif	<u><u>(1,352)</u></u>		<u><u>3,122</u></u>	Total Comprehensive (loss)
(Rugi) / Laba bersih per saham (dalam US\$ penuh)	(0.0013)	29	0.0031	Basic (loss) / earnings per share (in full US\$)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$ '000	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i> US\$ '000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent company</i> US\$ '000	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i> US\$ '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> US\$ '000	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000					
Saldo per 1 Januari 2014		33,438	1,475	162,658	(535)	197,036	-	197,036	Balance as of January 1, 2014
Laba bersih periode berjalan		-	-	3,122	-	3,122	-	3,122	Net income for the period
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	3,122	-	3,122	-	3,122	Total comprehensive income
Dividen	22	-	-	(7,000)	-	(7,000)	-	(7,000)	Dividends
Saldo per 30 September 2014		33,438	1,475	158,780	(535)	193,158	-	193,158	Balance as of September 30, 2014
Saldo per 1 Januari 2015		33,438	1,475	158,100	(962)	192,051	-	192,051	Balance as of January 1, 2015
Rugi bersih periode berjalan		-	-	(1,321)	-	(1,348)	27	(1,321)	Net loss for the period
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain		-	-	-	(31)	(31)	-	(31)	Other comprehensive income: Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	(1,321)	(31)	(1,352)	27	(1,325)	Total comprehensive income
Ekuitas kepentingan Non-pengendali		-	-	-	-	-	165	165	Equity Non-controlling interest
Dividen	22	-	-	(1,620)	-	(1,620)	-	(1,620)	Dividends
Saldo per 30 September 2015		33,438	1,475	155,159	(993)	189,079	192	189,271	Balance as of September 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	182,611	267,577	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(115,344)	(139,554)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(31,617)	(38,140)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	35,650	89,883	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10,007)	(11,267)	Interest and finance charges paid
Penerimaan bunga	895	1,248	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,884)	(8,785)	Payment of income taxes
Pembayaran penalti pajak dan pajak lainnya	(541)	-	Payment of other taxes and penalties
Penerimaan restitusi pajak	4,718	3,316	Receipt of tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	25,831	74,395	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(21,191)	(30,292)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan investasi	-	1,644	Proceeds from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	-	1,063	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21,191)	(27,585)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	8,519	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran dividen	(1,603)	(6,648)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(25,981)	(37,063)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19,065)	(43,711)	Net Cash Used in by Financing Activities
(PENURUNAN) / KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14,425)	3,099	NET (DECREASE) /INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	65,370	57,125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	50,945	60,224	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1) UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 49 tertanggal 30 April 2014 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-07569.40.22.2014 tanggal 9 Mei 2014.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Jl. Sultan Hasanuddin RT.01 Kariangau, Balikpapan Barat, Kalimantan Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai 2.377 karyawan (termasuk 542 karyawan tidak tetap) dan 3.189 karyawan (termasuk 339 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 22).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 96, dated December 7, 1972. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49, dated April 30, 2014 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public notary in Jakarta, concerning the change in the Company's Boards of Directors and Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-07569.40.22.2014 dated May 9, 2014.

The Company's head office is located at Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan and its support offices are located in Tanjung Batu and Jl. Sultan Hasanuddin RT.01 Kariangau, Balikpapan Barat, Kalimantan Timur.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in engineering, construction, mining and other services. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 2,377 (including 542 non-permanent employees) and 3,189 (including 339 non-permanent employees) as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 22).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 20 April 2015, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The Company's management based on Notarial Deed No. 60, dated April 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Public notary in Jakarta, consists of the following:

Presiden Komisaris	:	M. Arsjad Rasjid P.M	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Simon Felix Sembiring Maringan Purba Sibarani	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Retina Rosabai Richard M. Harjani	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Richard Bruce Ness	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Ilda Harmyn	:	Vice President Director
Direktur Independen	:	Johanes Ispurnawan	:	Independent Director
Direktur	:	Mochamad Kurnia Ariawan David Edward Adams Rusdiawan	:	Directors
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Maringan Purba Sibarani	:	Chairman
Anggota	:	Eddy Junaedy Danu Rajiv Khrisna	:	Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2015 US\$ '000	2014 US\$ '000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100%	Tidak aktif/Dormant	701	897
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99.80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	36	42
PT POSB Infrastructure Kalimantan (PTPIK)	Balikpapan	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99.80%	2015	682	182

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak PT POSB Infrastruktur Kalimantan, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PT Mahaka Industri Perdana (MIP), yang berdomisili di Jakarta. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis perusahaan. Metode akuntansi yang digunakan untuk penggabungan usaha ini adalah metode konsolidasi penuh. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi ini adalah US\$ 887 ribu. Sementara itu pendapatan dan laba bersih MIP dari tanggal akuisisi hingga 30 September adalah IDR 4,420 juta dan 717 juta.

On August 6, 2015 the Company through its subsidiary PT POSB Infrastruktur Kalimantan, has acquired 51.25% shares of PT Mahaka Industri Perdana, a company domiciled in Jakarta. Acquisition is done to strengthen the company's business lines. Accounting methods used for this merger is fully consolidation method. Goodwill arising from acquisition process was US\$ 887 thousand. Meanwhile MIP revenue and net profit of the period of acquisition to September 30, 2015 is IDR 4,420 millions and 717 millions.

c. Penawaran Umum Efek Group

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).

2) PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015

PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja. Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan

c. Public Offering of Shares of the Group

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all the Company's shares of 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 22).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

In the current period, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on January 1, 2015

RESTATEMENTS OF ACCOUNT IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In the current year, the Company and its subsidiaries adopted PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits. The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous

mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari deficit atau surplus program.

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar revisi ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 24 (revisi 2013). Terdapat dua perubahan utama terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak atas penerapan dari PSAK 24 (revisi 2013). Pertama, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain dan tidak melalui pendekatan koridor dimana akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Kedua, pengakuan biaya jasa lalu dipercepat, dan tidak diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested untuk jasa unvested.

Ketentuan transisi PSAK 24 (revisi 2013) mensyaratkan penerapan dari tanggal 1 Januari 2014, sebagai permulaan dari periode sajian terawal dari laporan keuangan konsolidasian.

3) IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain

version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The Company and its subsidiaries have adopted this revised standard in accordance with the transitional provisions in PSAK 24 (revised 2013). There are two key changes to the Company and its subsidiaries' accounting policy as the result of the adoption of PSAK 24 (revised 2013). Firstly, actuarial gains and losses are immediately recognized through other comprehensive income rather than applying corridor approach, where accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Secondly, the recognition of past service cost is accelerated, rather than being amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested for unvested benefits.

The transitional provisions of PSAK 24 (revised 2013) require that it should be applied from January 1, 2014, being the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases

sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengikuti prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

In preparing these financial statements, the company and its subsidiaries follow the same accounting policies that have been applied in the preparation of the annual financial statements for the year ended December 31, 2014.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expense of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011),

asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali PTPK dan PTPIK, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat disesuaikan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang berjalan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang dijabarkan kembali.

Pembukuan PTPK dan PTPIK diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari PTPK dan PTPIK dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except for PTPK and PTPIK, are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the period involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of PTPK and PTPIK are maintained in Indonesian Rupiah (Rp). For consolidation purposes, assets and liabilities of PTPK and PTPIK at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are

dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dimana persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment on loans and receivables could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains

secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian hanya jika:

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loan and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Aset Keuangan Lainnya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

k. Kepemilikan dalam Ventura bersama

Perusahaan mengakui partisipasinya dalam pengendalian bersama ekuitas dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Other Financial Assets

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement are presented as other financial assets.

k. Interest in Joint Ventures

The Company recognizes its interest in a jointly controlled entity using the equity method of accounting.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5	Furniture and fixtures

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over the estimated total components operating life.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait

o. Intangible Assets

Intangible assets, comprising of development and computer software and others include all direct costs related to

persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

preparation of the assets for its intended use, is amortized over 4 years using the straight-line method.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

p. Impairment of Non-financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in

proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah margin keuntungan tertentu, penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek.

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari pemberian jasa yang sudah terjadi tetapi belum ditagih pada tanggal laporan keuangan diakui sebagai piutang usaha yang belum ditagih.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga di akrui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Contract revenue and cost of contract

Revenue from construction contract is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner.

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Where the outcome of a construction contract can not be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered. Revenue from services that have been rendered but not yet billed at reporting date are recognized as unbilled trade accounts receivable.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Group to this benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan dan tidak ada koridor yang dipakai.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Group's, defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is

diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan

settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and

dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- b) hasil operasinya direview secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4) PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritikal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, bagian dari estimasi yang dibahas dibawah ini.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Aset berwujud dan tidak berwujud, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset non keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment of Non Financial Asset

Tangible and intangible assets, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of non financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 13, 14 and 15 to the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

5) KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Kas	99	179	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,941	1,055	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	564	477	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Citibank, Jakarta	436	3,198	Citibank, Jakarta
Standard Chartered Bank	233	277	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36	164	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3	3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7	8	PT Bank Central Asia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,865	15,757	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, Jakarta	14,607	19,934	Citibank, Jakarta
HSBC	357	1,302	HSBC
PT Bank ANZ Indonesia	211	157	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13	12	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	9	9	Standard Chartered Bank
UBS AG, Singapura	4	4	UBS AG, Singapore
Euro			Euro
HSBC	7	8	HSBC
Citibank, Jakarta	2	2	Citibank, Jakarta
Dollar Australia			Australian Dollar
HSBC	25	28	HSBC
Jumlah	42,318	42,395	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,528	15,796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	8,528	22,796	Sub total
Jumlah Kas dan Setara Kas	50,945	65,370	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	3.00% - 9.5%	8.00% - 11.00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.50% - 2.75%	2.00% - 2.50%	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the guarantees of the Company's loans.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

6) PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30):			Related parties (Note 30):
PT Kideco Jaya Agung	8,629	7,362	PT Kideco Jaya Agung
PT Santan Batubara	1,787	1,787	PT Santan Batubara
Jumlah	10,416	9,149	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,787)	(1,300)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,629	7,849	Net
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Indonesia Pratama	17,441	14,397	PT Indonesia Pratama
PT Gunung Bayan Pratama Coal	12,172	13,236	PT Gunung Bayan Pratama Coal
PT Indonesia Bulk Terminal	4,247	-	PT Indonesia Bulk Terminal
BHP Billiton-PT. Maruwai Coal	3,617	-	BHP Billiton-PT. Maruwai Coal
BUT Chevron Indonesia Company	1,563	1,371	BUT Chevron Indonesia Company
PT Halliburton Indonesia	1,201	1,000	PT Halliburton Indonesia
Eni Bukat Limited	968	-	Eni Bukat Limited
PT Freeport Indonesia	899	-	PT Freeport Indonesia
PT Indominig	837	7,860	PT Indominig
PT M.I. Indonesia	762	1,396	PT M.I. Indonesia
PT Baroid Indonesia	713	-	PT Baroid Indonesia
Total E&P Indonesia	657	1,127	Total E&P Indonesia
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	561	772	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri
BUT Eni Muara Bakau B.V.	502	800	BUT Eni Muara Bakau B.V.
PT Adimitra Baratama Nusantara	-	22,902	PT Adimitra Baratama Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	2,515	4,404	Others (below US\$ 500 thousand each)
Jumlah	48,654	69,265	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,167)	(167)	Allowance for impairment losses
Bersih	46,487	69,098	Net
Jumlah Piutang Usaha	55,116	76,947	Total Trade Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	37,721	52,876	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	4,174	14,202	Under 30 days
31 - 60 hari	1,471	4,780	31 - 60 days
61 - 90 hari	80	2,400	61 - 90 days
91 - 120 hari	210	1,266	91 - 120 days
> 120 hari	15,415	2,890	> 120 days
Jumlah	59,070	78,414	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,954)	(1,467)	Allowance for impairment losses
Bersih	55,116	76,947	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	58,305	78,381	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	765	33	Rupiah
Jumlah	59,070	78,414	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,954)	(1,467)	Allowance for impairment losses
Bersih	55,116	76,947	Net

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in the allowance for impairment losses
Saldo awal	1,467	1,157	Beginning balance
Penambahan	2,487	1,467	Additions
Penghapusan	-	(1,157)	Write-off
Saldo akhir	3,954	1,467	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses on trade receivables are recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar US\$ 3.954 ribu dan US\$ 1.467 ribu pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Seluruh piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 120 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to US\$ 3,954 thousand and US\$ 1,467 thousand at September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days more than 120 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Dibawah 30 hari	4,174	14,202	Under 30 days
31 - 60 hari	1,471	4,780	31 - 60 days
61 - 90 hari	80	2,400	61 - 90 days
91 - 120 hari	210	1,266	91 - 120 days
> 120 hari	13,462	1,423	> 120 days
Jumlah	19,395	24,071	Total

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties and related parties are adequate.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 7.041 ribu dan US\$ 7.080 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 17).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, trade accounts receivable amounting to US\$ 7,041 thousand and US\$ 7,080 thousand, respectively, are used as collateral for the bank loan facilities (Note 17).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha kepada PT Indonesia Pratama, pihak ketiga masing-masing sebesar US\$ 1.109 ribu dan US\$ 842 ribu merupakan piutang retensi yang berasal dari kontrak konstruksi (Catatan 33j).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, trade accounts receivable from PT Indonesia Pratama, a third party, amounting to US\$ 1,109 thousand and US\$ 842 thousand, respectively, represent retention receivable arising from construction contract (Note 33j).

7) PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Pihak ketiga	1,135	486	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Indika Energy Tbk	313	314	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	3	39	Others (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	316	353	Total
Jumlah Piutang Lain-Lain	1,451	839	Total Other Receivables

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah tidak perlu karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary since all such receivables are collectible.

8) PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	4,471	5,065	Spare parts and supplies
Minyak pelumas	280	341	Lubricants
Bahan bakar	87	259	Fuel
Jumlah	4,838	5,665	Total
Penyisihan persediaan usang	(653)	(653)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	4,184	5,012	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	653	3,894	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	-	Additions (Note 26)
Penghapusan	-	(3,241)	Write-off
Saldo akhir	653	653	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh persediaan, gedung dan peralatan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata, sementara alat berat diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 503.184 ribu dan US\$ 524.045 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, inventories, buildings and equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, while heavy equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Astra Buana against all risks for US\$ 503,184 thousand and US\$ 524,045 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014, jumlah persediaan yang diakui sebagai biaya masing-masing sebesar US\$ 44.093 ribu dan US\$ 64.424 ribu.

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, total inventories recognized as costs amounted to US\$ 44,093 thousand and US\$ 64,424 thousand, respectively.

9) PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)			Corporate income tax (Note 27)
2015	7,357	-	Corporate income tax year 2015
2014	-	10,453	Corporate income tax year 2014
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2,620	1,793	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>9,977</u>	<u>12,246</u>	Total

10) KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)			Corporate income tax (Note 27)
Pajak penghasilan badan tahun 2014	10,602	-	Corporate income tax year 2014
Pajak penghasilan badan tahun 2013	-	7,487	Corporate income tax year 2013
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 28)	1,301	1,301	Income taxes article 26 (Note 28)
Jumlah	<u>11,903</u>	<u>8,788</u>	Total

11) BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Sewa	1,021	1,306	Rent
Asuransi	80	1,056	Insurance
Lain-lain	464	971	Others
Jumlah	<u>1,564</u>	<u>3,333</u>	Total

12) ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Biaya tangguhan proyek	3,385	-	Deferred project cost
Uang muka	4,623	1,553	Advance
Depositi	899	725	Deposit
Lain-lain	935	644	Others
Jumlah	<u>9,843</u>	<u>2,922</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

13) INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

13. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50			PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal			9,453	13,450	Beginning balance
Bagian laba bersih			(1,574)	(3,997)	Equity in net income
Dividen yang diterima			-	-	Dividends received
Saldo akhir			7,878	9,453	Ending balance
PT Tirta Kencana	Tangerang	47			PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri (TKCM)					Cahaya Mandiri (TKCM)
Saldo awal			-	2,617	Beginning balance
Bagian laba bersih			-	76	Equity in net income
Dividen yang diterima			-	-	Dividends received
Nilai buku			-	2,693	Book value
Nilai realisasi dari divestasi			-	(2,693)	Proceeds from divestment
Saldo akhir			-	-	Ending balance
Jumlah			7,878	9,453	Total

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Pada tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

In 1998, the Company purchased a 50% interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai 47% kepemilikan di TKCM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih.

Since 2004, the Company held a 47% interest in TKCM, a company engaged in the water treatment industry.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan seluruh sahamnya dalam TKCM kepada PT Tanah Alam Makmur, dengan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan nilai jual beli sebesar Rp 21.870 juta (ekuivalen dengan US\$ 2.693 ribu). Hasil penjualan tersebut terdiri dari uang muka yang diterima pada tahun 2012 sebesar US\$ 25 ribu dan pada tahun 2013 sebesar Rp 2,5 miliar serta pembayaran tunai pada tahun 2014 sebesar Rp 19,1 miliar (ekuivalen dengan US\$ 1.644 ribu), akan digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Kerugian yang dicatatkan dari divestasi pada saham TKCM tersebut sebesar Rp 1.184 juta, setara dengan US\$ 102 ribu (Catatan 27).

On March 24, 2014, the Company has signed the deed of Sale and Purchase Agreement to transfer all of its shares in TKCM to PT Tanah Alam Makmur, with value of Rp 21,870 million (equivalent to US\$ 2,693 thousand). The proceeds from the sale, which consists of advances received in 2012 amounting to US\$ 25 thousand and 2013 amounting to Rp 2.5 billion and cash payment in 2014 amounting to Rp 19.1 billion (equivalent to US\$ 1,644 thousand), shall be used to finance the Company's working capital requirements. Loss recognized from divestment of TKCM shares amounted to Rp 1,184 million, equivalent to US\$ 102 thousand (Note 27).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
pengendalian bersama diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect to
the jointly controlled entities is set out below:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Asset Lancar	14,614	19,532	Current Asset
Kas dan Setara Kas	3,907	6,648	Cash and cash equivalents
Asset tidak lancar	8,942	9,163	Non-current asset
Jumlah aset	23,555	28,695	Total assets
Liabilitas Jangka pendek	6,332	8,287	Current liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang dagang dan provisi)	9	320	Current liabilities (exclude trade accounts payable and provisions)
Liabilitas jangka panjang	1,503	1,503	Non-Current liabilities
Jumlah liabilitas	7,835	9,790	Total liabilities
	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Jumlah pendapatan periode berjalan	246	30,457	Total revenue for the period
(Rugi) laba bersih periode berjalan	(3,148)	(1,460)	Net (loss) income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(3,148)	(1,460)	Total comprehensive income
Penyusutan dan Amortisasi	214	154	Depreciation and amortization

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

14) ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	734	-	-	-	734	Land
Gedung dan perbaikan gedung	36,334	-	-	76	36,410	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	161,091	-	2,384	7,944	166,651	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6,652	-	5	990	7,637	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	10,759	34,388	-	(9,009)	36,138	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	309,401	-	5,985	4,362	307,778	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	214	5,587	-	(4,362)	1,440	Construction in progress
Jumlah	525,185	39,976	8,374	-	556,787	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	24,386	1,614	-	-	26,000	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	70,612	13,889	3,209	-	81,292	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3,873	779	5	-	4,646	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	146,999	20,837	4,141	-	163,695	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	245,870	37,118	7,355	-	275,633	Total
Jumlah Tercatat Bersih	279,315				281,154	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2014 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	734	-	-	-	734	Land
Gedung dan perbaikan gedung	33,714	-	-	2,620	36,334	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	150,021	-	8,862	19,932	161,091	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	5,688	-	-	964	6,652	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	8,011	26,264	-	(23,516)	10,759	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	303,284	-	12,250	18,367	309,401	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,927	16,654	-	(18,367)	214	Construction in progress
Jumlah	503,379	42,918	21,112	-	525,185	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	20,673	4,443	-	(730)	24,386	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	57,804	21,593	8,795	10	70,612	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	2,141	1,012	-	720	3,873	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	119,282	39,967	12,250	-	146,999	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	199,900	67,015	21,045	-	245,870	Total
Jumlah Tercatat Bersih	303,479				279,315	Net Carrying Amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Efektif 1 Januari 2014, Perusahaan mengubah estimasi umur masa manfaat komponen pada alat berat, peralatan dan kendaraan sebagai hasil dari pemeriksaan sisa umur manfaat aset tersebut.

Effective January 1, 2014, the Company changed the estimated useful life of some components of its plant, heavy equipment and vehicles as a result of the review of remaining useful life of such assets.

Perubahan ini mengakibatkan kenaikan bersih pada beban penyusutan sebesar US\$ 2.517 ribu pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan US\$ 5.006 ribu pada tahun 2014. Pengaruh perubahan estimasi akuntansi adalah secara prospektif ke dalam laba rugi pada tahun berjalan dan yang akan datang ketika dampaknya berpengaruh kepada kedua periode tersebut.

These changes resulted to a net increase in depreciation expense by US\$ 2,517 thousand for the nine-month periods ended 30 September 2015 and US\$ 5,006 thousand in 2014. The effect of change in accounting estimate is prospectively into in profit or loss in the current year and future years when the impact effect to the second period.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Nilai tercatat: Aset tetap	2,532	3,757	Net carrying amount: Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan: Aset tetap	(15)	-	Proceeds from disposal of: Property, plant and equipment
Keuntungan / (Kerugian) pelepasan aset tetap Catatan 26)	(2,517)	(3,757)	Gain / (Loss) on disposal of property, plant and equipment (Note 26)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 23)	16,093	12,853	Direct costs (Note 23)
Beban administrasi (Catatan 24)	189	71	Administration expenses (Note 24)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban langsung (Catatan 23)	20,837	18,576	Direct costs (Note 23)
Jumlah	37,118	31,500	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

	2015		Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>
	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i> US\$ '000	
Bangunan			Building
Jetty, gudang dan lain-lain	51%	29,842	2018 Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan			Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya (masing-masing kurang dari US\$ 450 ribu)	78%	7,737	2016 Other heavy equipment (each less than US\$ 450 thousand)
Jumlah		37,578	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 151.677 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029 dan 2030. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 151,677 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029 and 2030, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 4.003 ribu dan US\$ 4.103 ribu pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 4,003 thousand and US\$ 4,103 thousand that are fully depreciated but still in use as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Pada tanggal 30 September 2015, beberapa alat berat Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 6.101 ribu dan sebagian tanah di Timika dan Sumbawa dengan nilai tercatat sebesar US\$ 387 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank yang diperoleh dari PT Bank ANZ Indonesia (Catatan 17). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ANZ Indonesia, sebagian tanah tersebut secara keseluruhan bernilai sebesar Rp 20 miliar pada saat tanggal perjanjian.

As of September 30, 2015, certain heavy equipment of the Company with a carrying amount of US\$ 6,101 thousand and several pieces of land at Timika and Sumbawa with carrying amount of US\$ 387 thousand are used as collateral for bank facilities obtained from PT Bank ANZ Indonesia (Note 17). Based on the Credit Facility Agreement with PT Bank ANZ Indonesia, the pieces of land were valued at an aggregate amount of Rp 20 billion as of the date of the agreement.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 21).

In 2013, the Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 21).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penjual dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the seller-lessee and classified the transactions as finance lease.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Aset sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh persediaan, gedung dan peralatan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata, sementara alat berat diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 503.184 ribu dan US\$ 524.045 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, inventories, buildings and equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, while heavy equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Astra Buana against all risks for US\$ 503,184 thousand and US\$ 524,045 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

15) ASET TIDAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2015 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3,160	-	-	340	3,499	Computer software
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	81	259	-	(340)	0	Intangible assets under development
Jumlah	3,241	259	-	-	3,500	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	1,109	382	-	-	1,492	Computer software
Jumlah	1,109	382	-	-	1,492	Total
Jumlah Tercatat Bersih	2,132				2,008	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2014 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	957	-	-	2,203	3,160	Computer software
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	864	1,420	-	(2,203)	81	Intangible assets under development
Jumlah	1,821	1,420	-	-	3,241	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	714	395	-	-	1,109	Computer software
Jumlah	714	395	-	-	1,109	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1,107				2,132	Net Carrying Amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak komputer dan pengembangan sistem komputer.

The intangible assets mainly relates to the computer software and development of computer system.

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

The intangible asset is amortized over its estimated useful life of 4 years.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban administrasi (Catatan 24)	376	76	Administration expenses (Note 24)
Beban langsung (Catatan 23)	6	11	Direct costs (Note 23)
Jumlah	382	87	Total

16) GOODWILL

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
PT Mahaka Industri Perdana	887	-	PT Mahaka Industri Perdana
	887	-	

17) UTANG BANK

17. BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014
PT Bank ANZ Indonesia	22.500	13 Mei/May 13, 2011	30 September/ September 30, 2015	LIBOR + 2,5%	12.500	12.500
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	20.000	29 Oktober/October 29, 2012				
First withdrawal			28 April/April 28, 2015	LIBOR + 2,5%		5.193
Second withdrawal			10 Juni/June 10, 2015	LIBOR + 2,5%		5.089
Fifth withdrawal			23 Oktober/October 23, 2015	LIBOR + 2,5%	5.235	
Sixth withdrawal			15 Desember/December 15, 2015	LIBOR + 2,5%	5.147	
Seventh withdrawal			16 Februari/February 16, 2016	LIBOR + 2,5%	5.412	
Eighth withdrawal			18 Maret/March 18, 2016	LIBOR + 2,5%	3.179	
Jumlah / Total					31.473	22.782

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan dan PT Bank ANZ Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dimana Perusahaan diberikan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta.

PT Bank ANZ Indonesia

On April 23, 2010, the Company and PT Bank ANZ Indonesia entered into a Credit Facility Agreement whereby the Company was granted a bank guarantee facility amounting to US\$ 10 million.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan dan PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta menyetujui untuk merubah fasilitas pinjaman. Sesuai dengan perjanjian ini, jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 22,5 juta, terdiri dari fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta dan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 12,5 juta, dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman sampai dengan 30 September 2015. Perjanjian juga mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Setiap keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang sudah jatuh tempo akan dikenakan bunga sebesar 2,5% per tahun diatas suku bunga yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta, masing-masing sebesar US\$ 12,5 juta dan saldo bank garansi yang terpakai masing-masing sebesar US\$ 3.900 ribu dan US\$ 3.667 ribu.

Pinjaman diatas dijamin dengan sejumlah piutang usaha dan aset tetap Perusahaan dan *Letter of Awareness* dari PT Indika Energy Tbk, pihak berelasi (Catatan 6, 14 dan 31).

Perjanjian sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan tidak akan melakukan tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- untuk setiap perubahan komposisi pemegang saham PT Indika Energy Tbk sebagai pemegang saham terbanyak dan pengawas Perusahaan (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan; dan
- setiap merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.

Sebagai tambahan, Perusahaan akan memberitahukan kepada bank untuk:

- setiap perubahan pada pemegang saham PT Indika Energy Tbk jika PT Indika Energy Tbk memegang kurang dari 51% atas modal yang dikeluarkan dan ditempatkan oleh Perusahaan; dan

On May 13, 2011, the Company and PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta agreed to amend the credit facility agreement. Under the amended agreement, the bank loan facilities have maximum amount of US\$ 22.5 million, consisting of bank guarantees of US\$ 10 million and working capital loan of US\$ 12.5 million, with interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum and will mature within one year and extendable upon the agreement of both parties. On September 30, 2014, the Company and PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta agreed to extend the credit facility until September 30, 2015. The agreements also require the Company to maintain certain financial ratios computed based on the the Company's financial statements.

Any overdue principal and interest shall carry interest at 2.5% per annum above the stipulated interest rate.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has balance of working capital loan from PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta, amounting to US\$ 12.5 million, respectively, and used balance of bank guarantees amounting to US\$ 3,900 thousand and US\$ 3.667 thousand, respectively.

These loans are collateralized by certain trade accounts receivable and property, plant and equipment of the Company and *Letter of Awareness* from PT Indika Energy Tbk, a related party (Notes 6, 14 and 31).

The agreement relating to the above loan facilities contain certain covenants, among other things, the Company shall not perform the following actions without prior written approval from the bank:

- any change in the shareholders composition of PT Indika Energy Tbk as a majority shareholder and the Company controller (directly or indirectly) in the Company; and
- any merger or consolidation with any other company.

In addition, the Company shall notify the bank of:

- any change of PT Indika Energy Tbk shareholding, should PT Indika Energy Tbk hold less than 51% of the issued and paid up capital of the Company; and

- pembayaran dividen.

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank, N.A. Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 3,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dari tanggal penarikan.

Pada tanggal 11 September 2014, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi tingkat bunga LIBOR ditambah 2,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari Citibank, masing-masing sebesar US\$ 18.973 ribu dan US\$ 10.282 ribu.

Beban bunga atas utang bank untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 690 ribu dan US\$ nihil (Catatan 26).

- dividend payment.

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank, N.A. Indonesia for financing the Company's general working capital requirement. The facilities maximum credit is US\$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

On October 29, 2012, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 20 million, with interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and will mature within six month from the withdrawal date.

On September 11, 2014, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility become interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has outstanding balance of working capital loan from Citibank, amounting to US\$ 18,973 thousand and US\$ 10,282 thousand, respectively.

The interest expense of bank loans incurred for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to US\$ 690 thousand and nil, respectively (Note 26).

18) UTANG USAHA

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Indika Energy Tbk	848	177	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	31	43	Others (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	879	220	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	36,621	39,105	Local suppliers
Pemasok luar negeri	79	314	Foreign suppliers
Jumlah	36,700	39,419	Total
Jumlah Utang Usaha	37,579	39,639	Total Trade Accounts Payable
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	35,094	35,592	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	1,832	2,535	Under 30 days
31 - 60 hari	300	383	31 - 60 days
61 - 90 hari	162	235	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	124	91 - 120 days
> 120 hari	191	770	> 120 days
Jumlah	37,579	39,639	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dollar Amerika Serikat	28,806	34,299	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	8,741	4,693	Rupiah
Dollar Singapura	32	49	Singapore Dollar
Euro	-	598	Euro
Jumlah	37,579	39,639	Total

19) UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	189	487	Article 21
Pasal 4 (2)	85	26	Article 4(2)
Pasal 23	38	142	Article 23
Pasal 26	25	40	Article 26
Pasal 15	3	2	Article 15
Jumlah	338	697	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

20) BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000
Pajak kendaraan	805	1,265
Gaji dan bonus	799	919
Cuti tahunan	180	599
Jumlah	<u>1,784</u>	<u>2,783</u>

20. ACCRUED EXPENSES

Vehicle tax
Salaries and bonus
Annual leaves
Total

21) LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of minimum lease payments		
	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:					a. By Due Date:
Tidak lebih dari satu tahun	19,773	32,944	19,078	31,547	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>8,977</u>	<u>22,606</u>	<u>8,841</u>	<u>22,017</u>	Later than one year and not later than five years
Sub-jumlah	28,750	55,550	27,919	53,564	Sub-total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(833)	(1,986)	-	-	Less: future finance charges
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi	(734)	(1,197)	(734)	(1,197)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49</u>	<u>85</u>	Add: accrued interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>27,183</u>	<u>52,367</u>	<u>27,234</u>	<u>52,452</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>(19,127)</u>	<u>(31,632)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih			<u>8,107</u>	<u>20,820</u>	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:					b. By Lessor:
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)			12,803	32,086	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia			8,223	11,955	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance			4,874	6,904	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia			1,850	2,348	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services			<u>168</u>	<u>271</u>	PT Toyota Astra Financial Services
Sub - Jumlah			27,919	53,564	Total
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang masih belum diamortisasi			(734)	(1,197)	Less : unamortized lease fees
Ditambah: bunga yang masih harus dibayar			<u>49</u>	<u>85</u>	Add : accrued interest
			<u>27,234</u>	<u>52,452</u>	

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Perusahaan membeli sebagian mesin-mesin operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

The Company purchases some of its machinery through finance leases. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The leases have terms of 4 to 5 years.

Pada tahun 2013, terdapat penambahan transaksi jual dan sewa balik yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (Catatan 14). Pada tahun 2014, Perusahaan tidak terdapat transaksi jual dan sewa balik.

In 2013, additional sale and leaseback transactions were carried out by the Company which was classified as finance leases (Note 14). In 2014, there were no additional sale and lease back transactions carried out by the Company.

Liabilitas sewa pembiayaan yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Lease liabilities denominated in currency other than the respective functional currency of the Company and its subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Rupiah	168	271	Rupiah

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)

Pada tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan dan MPMF menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 45 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk enam bulan.

On June 10, 2011, the Company and MPMF entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 45 million. The interest rate on this facility is 3% plus LIBOR. This facility is available for six months.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan dan MPMF menyetujui untuk memperpanjang Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan tambahan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 75 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,125% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 24 Januari 2014.

On January 24, 2012, the Company and MPMF agreed to amend the above Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted an additional finance lease facility amounting to US\$ 75 million. The interest rate on this facility is 3.125% plus LIBOR. The facility is available for 24 (twenty four) months until January 24, 2014.

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan dan MPMF menyetujui untuk melakukan perubahan didalam Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan ini yaitu dengan memasukkan nama Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk sebagai tambahan pihak kreditur, yang semula hanya PT Bank ANZ Indonesia dan juga The Trust Company (Asia) Limited sebagai pihak agen fasilitas kredit.

On August 8, 2012, the Company and MPMF agreed to amend this Finance Lease Facility Agreement by adding Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT. Bank OCBC NISP, Tbk as the additional creditors, which originally only PT Bank ANZ Indonesia and also The Trust Company (Asia) Limited as the facility agent.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah

On April 18, 2012, the Company and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR.

sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 6 (enam) bulan.

Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. The facility is available for 6 (six) months.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan atau melakukan sewa kembali atau melepaskan, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewaan;
- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya; dan
- iii. Untuk liabilitas sewa guna usaha pembiayaan dengan MPMF, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets;
- ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets; and
- iii. For lease liability from MPMF, the Company is required to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Toyota Astra Financial Services menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US\$ 150 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

On October 1, 2014, the Company and PT Toyota Astra Financial Services entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility for vehicles amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US\$ 150 thousand). The facility is available until October 1, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan dan

On November 4, 2014, the Company and

PT Toyota Astra Financial Services menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 Milyar (atau setara dengan US\$ 148 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Nopember 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 1.119 ribu dan US\$ 2.246 ribu (Catatan 26).

PT Toyota Astra Financial Services entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent with US\$ 148 thousand). The facility is available until November 4, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

The finance lease interest expense incurred for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to US\$ 1,119 thousand and US\$ 2,246 thousand respectively (Note 26).

22) MODAL SAHAM, CADANGAN MODAL DAN DIVIDEN

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September / September 30, 2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704,014,200	69.80	23,340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	106,418,500	10.55	3,528	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	198,172,300	19.65	6,570	Public (each below 5%)
Jumlah	1,008,605,000	100.00	33,438	Total
Nama Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704,014,200	69.80	23,340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	102,973,200	10.21	3,414	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	201,617,600	19.99	6,684	Public (each below 5%)
Jumlah	1,008,605,000	100.00	33,438	Total

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan berdasarkan Surat dari PT Indika Energy Tbk (Indika) tertanggal 9 Pebruari 2012, Indika telah melakukan pengalihan kembali saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh Indika kepada masyarakat sebesar 25.215.000 saham atau mewakili 25% dari total saham yang telah ditempatkan Perusahaan.

22. CAPITAL STOCK, STATUTORY RESERVE AND DIVIDENDS

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2015 and December 31, 2014, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

To comply with the Indonesia Finance Service Authority (OJK) regulations regarding Public Company Take-Over, and based on Letter from PT Indika Energy Tbk (Indika) dated February 9, 2012, Indika has re-float to the public the amount of 25,215,000 shares representing 25% of the total Company's issued shares.

Cadangan Umum

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 dan diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 April 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar US\$ 1.500.000 atau US\$ 0,00149 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 29 Mei 2015.

General Reserve

In June 1999, the Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand) in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995, which was amended by Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders (GM) dated April 20, 2014, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2015 amounting to US\$ 1,500,000 or US\$ 0.00149 per share. Dividends were paid on May 29, 2015.

23) PENDAPATAN

23. REVENUES

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Penambangan	118,166	227,807	Mining
Jasa	25,174	25,802	Services
Rekayasa dan konstruksi	20,906	11,032	Engineering and construction
Lain-lain	337	-	Others
Jumlah	<u>164,583</u>	<u>264,641</u>	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, jumlah pendapatan yang berasal dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar US\$ 20.906 ribu dan US\$ 11.032 ribu.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, revenues derived from construction contract, amounted to US\$ 20,906 thousand and US\$ 11,032 thousand, respectively.

Details of revenues from related parties are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	61,406	64,971	PT Kideco Jaya Agung
PT Santan Batubara	-	4,111	PT Santan Batubara
Subjumlah	61,406	69,082	Subtotal
Rekayasa dan konstruksi			Engineering and construction
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	36	PT Tripatra Engineers and Constructors
PT Multi Tambangjaya Utama	-	23	PT Multi Tambangjaya Utama
Subjumlah	-	59	Subtotal
Jumlah pendapatan dari pihak-pihak berelasi	61,406	69,141	Total revenues from related parties

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Kideco Jaya Agung	61,406	64,971	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Adimitra Baratama Nusantara	38,786	71,794	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Indonesia Pratama Coal	22,951	-	PT Indonesia Pratama Coal
PT Indomining	4,437	40,997	PT Indomining
PT Gunung Bayan Pratama Coal	-	45,289	PT Gunung Bayan Pratama Coal
Jumlah	127,579	223,051	Total

24) BEBAN USAHA LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	61,774	81,807	Operation of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 14)	37,118	47,784	Depreciation (Note 14)
Gaji, upah dan biaya pegawai	25,612	32,604	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor	10,119	27,362	Subcontractors
Material	2,739	10,163	Materials
Sistem informasi manajemen	879	3,029	Management information system
Beban usaha langsung lain	325	6,790	Other direct cost
Jumlah	138,567	209,539	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung.

For the nine-month periods ended September 30, 2015, there were no transactions with supplier that constituted more than 10% of the total direct costs.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

25) BEBAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Gaji dan upah	10,084	12,996	Salaries and wages
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	1,567	1,626	Office, vehicle, and equipment rental
Jasa profesional dan hukum	966	2,589	Professional and legal fees
Sistem informasi manajemen	587	567	Management information system
Perjalanan	350	731	Travel
Amortisasi (Catatan 15)	189	224	Amortization (Note 15)
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	358	2,238	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>14,101</u>	<u>20,971</u>	Total

26) BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 30)	3,977	6,199	Interest expense on long-term loan from a related party (Note 30)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 20)	1,119	2,246	Lease interest expenses (Note 20)
Beban bunga utang bank (Catatan 16)	690	254	Bank loan interest expenses (Note 16)
Lain-lain	723	641	Others
Jumlah	<u>6,508</u>	<u>9,340</u>	Total

27) KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

27. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	926	(262)	Gain on foreign exchange - net
Kerugian atas penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas (Catatan 13)	-	(102)	Loss on sale of investment in jointly controlled entity (Note 13)
Denda pajak	(541)	(1,482)	Tax penalty
Beban piutang tak tertagih	(2,487)	(4,300)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	(679)	168	Others - net
Jumlah	<u>(2,781)</u>	<u>(5,978)</u>	Total

28) PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000
Pajak kini		
Non Final	-	2,710
Final	1,162	726
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1,768	9,117
Pajak tangguhan	247	3,977
Jumlah	3,177	16,530

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Current tax
Non final
Final
Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Deferred tax
Total

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,856	10,535	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kompensasi rugi fiskal	5,970	-	Tax loss compensation
Beban piutang ragu-ragu	2,654	3,443	Provision for doubtful accounts
(Penghapusan) penyisihan persediaan usang	-	(3,241)	(Write-off) provision of stock obsolescence
Penyisihan (pembayaran) pajak kendaraan - bersih	(461)	42	Provision (payment) of vehicle tax-net Difference between commercial and
Penyisihan (pembayaran) imbalan pasca bersih	(505)	1,261	Provision (payment) for post-employment benefits-net
Penyisihan cuti dan bonus	(549)	261	Provision for leaves and bonus
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(8,395)	(14,051)	fiscal depreciation
Lain-lain	302	(3,622)	Others
Jumlah	(984)	(15,907)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	2,453	15,877	Other non-deductible expenses
Bagian (laba) rugi bersih pengendalian bersama entitas	1,574	735	Share in jointly controlled entities's net (income) loss
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	213	18	(Income) loss before tax of subsidiaries
Kerugian bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	9	1	Net loss of joint operations already subject to final tax
Penghapusan piutang usaha	-	857	Write-off of trade accounts receivable
Biaya terkait aset sewaan	(1,309)	(1,477)	Expenses in relation with leased assets
Beban (penghasilan) kena pajak final	(3,813)	199	Expenses (income) subject to final tax
Jumlah	(872)	16,210	Total
Penghasilan kena pajak - tidak final	-	10,838	Non-final taxable income
Beban pajak kini	-	2,710	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Tahun berjalan:			Current year:
Pasal 22	151	251	Article 22
Pasal 23	7,222	8,341	Article 23
Pasal 25	1	-	Article 25
Jumlah	7,375	8,592	Total
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan	7,357	5,882	Overpayment of corporate income tax

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The final tax represents the corporate income tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi		
	Saldo per 1 Januari 2015/ <i>Balance at January 1, 2015</i>	komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to comprehensive profit or loss for the year</i>	Saldo per 30 September 2015/ <i>Balance at September 30, 2015</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,743	(126)	2,617	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	680	(252)	428	Accrued expenses
Piutang usaha	367	663	1,030	Trade accounts receivable
Persediaan	164	-	164	Inventories
Kompensasi rugi fiskal		1,493	1,493	Tax loss compensation
Aset tidak berwujud	(68)	(81)	(149)	Intangible Assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(24,121)	(1,926)	(26,047)	Property, plant and equipment and finance lease
Lain-lain	-	(17)	(17)	Others
Jumlah	(20,235)	(247)	(20,482)	Total

		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi		
	Saldo per 1 Januari 2014/ <i>Balance at January 1, 2014</i>	komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to comprehensive profit or loss for the year</i>	Saldo per 31 Desember 2014/ <i>Balance at December 31, 2014</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,497	246	2,743	Post-employment benefits obligation
Persediaan	974	(810)	164	Inventories
Beban masih harus dibayar	627	53	680	Accrued expenses
Piutang usaha	289	78	367	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(6)	(62)	(68)	Intangible Assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(17,593)	(6,528)	(24,121)	Property, plant and equipment and finance lease
Jumlah	(13,212)	(7,023)	(20,235)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang
berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to income before tax is as
follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,856	10,535	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	464	2,634	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1,768	9,117	Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Beban pajak - final	1,162	726	Tax expense - final
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	613	3,969	Other non-deductible expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	393	183	Share in jointly controlled entities's net loss
Kerugian sebelum pajak entitas anak	53	5.50	Loss before tax of subsidiaries
Kerugian bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	2	-	Net loss of joint operations already subject to final tax
Biaya terkait aset sewaan	(326)	(369)	Expenses in relation with leased assets
Beban (penghasilan) kena pajak final	(953)	50	Expense (income) subject to final tax
Beban pajak penghasilan	3,177	16,530	Income tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 Januari 2014 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober, Nopember dan Desember tahun 2011 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 11.568.571.180, Rp 17.500.249.487 dan Rp 9.656.468.024 dari jumlah masing-masing yang diajukan sebesar Rp 11.569.238.802, Rp 17.603.372.697 dan Rp 10.322.424.094. Selisih antara jumlah yang diajukan dan jumlah di Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Restitusi kelebihan pajak sebesar Rp 38.574.004.531, setelah dikurangi dengan denda pajak, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2014.

Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2012 sebesar US\$ 7.863 ribu. Pada tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar US\$ 1.224 ribu (termasuk denda sebesar US\$ 282 ribu). Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 2 April 2014.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan

Tax Assessment Letters

On January 29, 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for October, November and December 2011 Value Added Tax, amounting to Rp 11,568,571,180, Rp 17,500,249,487, and Rp 9,656,468,024, respectively, from total claims of Rp 11,569,238,802, Rp 17,603,372,697 and Rp 10,322,424,094, respectively. The difference between the amount claimed and the amount in the Tax Assessment Letter was recorded as expense on the 2014 consolidated statements of comprehensive income. The refund of this overpayment of Rp 38,574,004,531, after deducting with tax penalty, was received on March 10, 2014.

The Company recorded a tax overpayment for Corporate Income Tax year 2012 amounting to US\$ 7,863 thousand. On March 10, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2012, amounting to US\$ 1,224 thousand (including tax penalty amounting to US\$ 282 thousand). Payment for such underpayment tax assessment letter was made on April 2, 2014.

On March 11, 2014, the Company received several underpayment tax assessment letters for income tax article 21, income tax article 23, final

pasal 23, pajak penghasilan pasal 23/26 final, pajak penghasilan pasal 4(2), pajak penghasilan final pasal 15, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk Dalam Negeri untuk tahun 2012 beserta denda pajak, masing-masing sebesar Rp 1.072.274.536, Rp 1.265.764.993, Rp 2.213.292.648, Rp 87.066.263, Rp 1.825.738 dan Rp 11.691.202.153. Pembayaran pajak kurang bayar ini dengan total Rp 16.331.426.331 telah dilakukan oleh Perusahaan pada 7 April 2014.

income tax article 23/26, income tax article 4(2), final income tax article 15 and VAT for Domestic for year 2012 and their related tax penalties, each amounting to Rp 1,072,274,536, Rp 1,265,764,993, Rp 2,213,292,648, Rp 87,066,263, Rp 1,825,738 and Rp 11,691,202,153, respectively. These underpayment taxes for a total amount of Rp 16,331,426,331 were all paid by the Company on April 7, 2014.

Pada tanggal 27 Nopember 2014, Perusahaan melakukan pembetulan dan pembayaran kekurangan untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2010 sebesar US\$ 111.344. Atas pembetulan ini, Perusahaan dikenakan denda bunga sebesar US\$ 95.757. Pembayaran denda bunga ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 16 Desember 2014.

On November 27, 2014, the Company made correction and paid underpayment for Corporate Income Tax year 2010, amounting to US\$ 111,344. For this correction, the Company was charged with interest penalty, amounting to US\$ 95,757. The interest penalty payment was paid by the Company on December 16, 2014.

Pada tanggal 27 Nopember 2014, Perusahaan melakukan pembetulan dan pembayaran kekurangan untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2011 sebesar US\$ 201.154. Atas pembetulan ini, Perusahaan dikenakan denda bunga sebesar US\$ 124.715. Pembayaran denda bunga ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 16 Desember 2014.

On November 27, 2014, the Company made correction and paid underpayment for Corporate Income Tax year 2011, amounting to US\$ 201,154. For this correction, the Company was charged with interest penalty, amounting to US\$ 124,715. The interest penalty payment was paid by the Company on December 16, 2014.

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar US\$ 4,836,543.82 atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 7,492,601.16. Kelebihan bayar sebesar US\$ 4,836,543.82 telah diterima Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2015.

On April 23, 2015, the Company received an Overpayment Corporate Income Tax Assessment Letter year 2013, amounting to US\$ 4,836,543.82 for the refund request of US\$ 7,492,601.16. This overpayment of US\$ 4,836,543.82 has been received on 26 Mei 2015.

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerjasama Operasi
(Catatan 10)

Tax Assessment Letters for Joint Operations
(Note 10)

Kerjasama operasi/ Joint operations	Jenis pajak/ Tax type	Tahun fiskal/ Fiscal year	Pajak kurang bayar/ Tax underpayment Rp'000	Bagian Perusahaan atas pajak kurang bayar/ Company's portion Tax underpayment Rp'000	Setara dengan/ Equivalent in US\$'000
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ Income Tax art. 26	2005	12.505	6.253	540
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ Income Tax art. 26	2006	14.226	7.113	615
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ Income Tax art. 26	2007	3.371	1.686	146
Jumlah/Total				15.052	1.301

Pada tahun 2013, PC JO telah membayar kurang bayar pajak penghasilan 26 tahun 2005 - 2007 dan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak penghasilan 26 di atas.

In 2013, PC JO had paid the underpayment of income tax article 26 for the years 2005 - 2007 and filed the objection letter on the Tax Assessment Letters on the income tax article 26 above.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PC JO menerima Surat Keputusan atas keberatan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun 2005-2007, yang menyatakan penolakan keberatan PC JO dan menambahkan jumlah pajak yang masih harus dibayar PC JO sebesar Rp 3.831.014.098. Pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 April 2015.

Atas putusan keberatan ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding yang disampaikan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 April 2015.

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2010 sebesar Rp 1.448.644.006. Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 24 Februari 2015.

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 26 Nilai tahun 2011 sebesar Rp 5.801.600.000. Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 25 Agustus 2015.

On January 15, 2015, PC JO received Decision Letter on objection on underpayment of income tax article 26 for the years 2005-2007, stating the rejection of the PC JO's objection and increased the tax underpayment amounting to Rp 3,831,014,098. This underpayment has been paid on 8 April 2015.

The Company has asked for an appeal to the Tax Court, lodged on 10 April 2015, for the objection decision.

On February 2, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax year 2010, amounting to Rp 1,448,644,006. Payment for such underpayment tax assessment letter was made on February 24, 2015.

On July 28, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Withholding tax art 26 year 2011, amounting to Rp 5,801,600,000. Payment for such underpayment tax assessment letter was made on August 25, 2015.

29) LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	(1,321)	3,122
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1,008,605,000	1,008,605,000
Laba bersih per saham (dalam US\$ penuh)	(0.0013)	0.0031

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2015 dan 2014.

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>
Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share (in full US\$)

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2015 and 2014.

30) LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	8,223	9,062	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	2,284	2,687	Long service leave
Liabilitas bersih	10,507	11,749	Net liability

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 2.409 dan 2.573 karyawan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,409 and 2,573 at September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Biaya jasa kini	1,313	1,276	Current service cost
Biaya bunga	531	531	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	3	Past service costs
Penyesuaian	(1,267)	(14)	Adjustments
Jumlah	577	1,796	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of post-employment benefits obligation are as follow:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	9,822	8,937	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	1,313	1,921	Current service cost
Biaya bunga	531	710	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	346	Actuarial losses (gains)
Efek dari pengurangan karyawan	-	(1,104)	Effect of curtailment
Pembayaran manfaat	(1,415)	(780)	Benefits payment
Keuntungan selisih kurs	(1,531)	(209)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	8,719	9,822	Ending balance of present value of unfunded obligations

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	8,719	9,822	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	(645)	(760)	Unrecognized actuarial losses
Lain-lain	149	-	Other
Liabilitas bersih	8,223	9,062	Net liability

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	9,062	8,404	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1,844	1,625	Provisions during the year
Pembayaran manfaat	(1,415)	(780)	Benefits payment
Keuntungan selisih kurs	(1,267)	(188)	Foreign exchange gains
Saldo akhir	8,223	9,062	Ending balance

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30/09/2015	31/12/2014	
Tingkat diskonto	8.25% per tahun/per annum	8.25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/per annum	8.00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	7.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	8,719	9,822	8,162	11,916	8,978	Present value of unfunded obligations
Nilai atas penyesuaian pengalaman	(60)	(60)	197	(31)	504	Value of experience adjustment
Persentase penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini liabilitas tidak didanai	-0.69%	-0.61%	2.41%	-0.26%	5.61%	Percentage of experience adjustment to present value of unfunded obligations

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Cuti Berimbangan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbangan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbangan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 2.806 karyawan nasional dan 11 karyawan asing serta 2.573 karyawan nasional dan 10 karyawan asing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Beban cuti berimbangan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30/09/2015		
	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Biaya jasa kini	470	85	555
Biaya bunga	147	2	148
Penyesuaian	-	-	-
Jumlah	617	87	704

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,806 national employees and 11 expatriate employees and 2,573 national employees and 10 expatriate employees at September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	30/09/2014		
	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Current service costs	453	125	578
Interest costs	142	2	144
Adjustments	(4)	-	(4)
Total	591	127	718

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	30/09/2015			31/12/2014			
	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2,496	207	2,703	2,174	195	2,369	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	470	85	555	757	187	944	Current service cost
Biaya bunga	147	2	148	190	3	193	Interest costs
(Keuntungan) kerugian aktuarial bersih	-	10	10	78	28	106	Net actuarial (gains) losses
Efek dari pengurangan karyawan	-	-	-	(437)	(206)	(643)	Effect of curtailment
Pembayaran manfaat	(564)	(69)	(633)	(207)	-	(207)	Benefits payment
Keuntungan selisih kurs	(483)	-	(483)	(59)	-	(59)	Forex gain
Saldo akhir nilai kini liabilitas cuti berimbangan jangka panjang	2,066	234	2,300	2,496	207	2,703	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbangan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	30/09/2015			31/12/2014			
	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	2,168	209	2,377	2,496	207	2,703	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	-	-	-	-	(16)	(16)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu belum diakui	-	-	-	-	-	-	Unrecognized past service cost
Lain-lain	(102)	10	(92)	-	-	-	Other
Liabilitas bersih	2,066	218	2,284	2,496	191	2,687	Net liability

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Mutasi liabilitas cuti berimbalan jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long service leave benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/09/2015			31/12/2014			
	Karyawan nasional/ employee	Karyawan asing/ employee	Total	Karyawan nasional/ employee	Karyawan asing/ employee	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	2,496	191	2,687	2,174	188	2,362	Beginning balance
Beban	617	87	704	588	3	591	Provision
Pembayaran manfaat	(564)	(69)	(633)	(207)	-	(207)	Benefits payment
Keuntungan selisih kurs	(483)	-	(483)	(59)	-	(59)	
Penyesuaian	-	10	10	-	-	-	Adjustments
Saldo akhir	2,066	218	2,284	2,496	191	2,687	Ending balance

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30/09/2015		31/12/2014		
	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	
Tingkat diskonto	8.25% per tahun/per annum	1.18% per tahun/per annum	8.25% per tahun/per annum	1.18% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/per annum	0.00% per tahun/per annum	8.00% per tahun/per annum	0.00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	5.00%	7.00%	5.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	55	55	Normal retirement age

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2015		2014		2013		2012		2011		
	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	2,145	218	2,496	207	2,174	195	2,725	1,183	2,000	936	Present value of unfunded obligations
Nilai atas penyesuaian pengalaman	14	28	14	28	25	(119)	8	11	260	269	Value of experience adjustment
Persentase penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini liabilitas tidak didanai	0.66%	12.67%	0.57%	13.35%	1.13%	-61.03%	0.30%	0.89%	13.00%	28.77%	Percentage of experience adjustment to present value of unfunded obligations

31) SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.
- PT Santan Batubara (SB) adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama.

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Santan Batubara (SB) is entity wherein the Company has joint control.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

- c. Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital), PT Kideco Jaya Agung, Tripatra Singapore Pte. Ltd, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Logistic & Support Services, dan PT Multi Tambangjaya Utama mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- d. PT Kideco Jaya Agung adalah entitas asosiasi dari PT Indika Energy Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

- a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada SB. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar nihil dan US\$ 4.111 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 atau sebesar 0% dan 1,55% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,40% dan 0,10%.

Sejak Juli 2012, Perusahaan menerima uang muka sebesar US\$ 1.500 ribu dari SB yang dibayarkan dalam 5 kali cicilan bulanan dalam jumlah yang sama. Uang muka ini adalah untuk pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung Uskap dimana sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pembangunan masih belum selesai. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.

- b. Indika Capital

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$ '000	US\$ '000	
Indika Capital Resources Limited	115,363	115,363	Indika Capital Resources Limited
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	1,365	3,582	Accrued interest - current
Jumlah bersih	<u>116,728</u>	<u>118,945</u>	Total net

- c. Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital), PT Kideco Jaya Agung, Tripatra Singapore Pte. Ltd, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Logistic & Support Services, and PT Multi Tambangjaya Utama have the same majority stockholder as the Company.

- d. PT Kideco Jaya Agung is an associate of PT Indika Energy Tbk.

Transactions with Related Parties:

- a. Jointly controlled entities

The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to SB. Revenue from such services amounted to nil and US\$ 4,111 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 or 0% and 1.55% of total revenues, respectively. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are 0.40% and 0.10%, respectively.

Starting in July 2012, the Company receives advance payment amounting to a total of US\$ 1,500 thousand which was paid in 5 equal monthly installments by SB. Such payment is for the construction of Uskap infrastructure support facilities which have been not completed yet at the reporting date. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as other payables to related parties.

- b. Indika Capital

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000 sebagai bagian dari *advance* atas *Intercompany Loan Agreement* antara Indika Capital dan Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), pihak berelasi, dimana Perusahaan dari waktu ke waktu dapat menarik nominal tertentu, dan pada saat-saat tertentu dan bilamana diperlukan melalui *Assignment and Assumption Agreement*. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 5 Nopember 2016 dan tingkat bunga 9,85%. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut diatas sebesar US\$ 110.000.000. Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman ini sebesar US\$ 115.362.500, yang terdiri dari kewajiban pokok dan harga penebusan sebesar US\$ 5.363 ribu sesuai dengan ketentuan fasilitas (Catatan 25).

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000, yang digunakan Perusahaan untuk penarikan sebesar US\$ 115.362.500, untuk pelunasan dipercepat dari kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman tersebut di atas. Fasilitas baru ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga adalah 6,454%.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas masing-masing sebesar US\$ 5.639 ribu dan US\$ 6.199 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 26).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar US\$ 116.727.509 dan 118.944.314. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 46,87% dan 43,27%.

c. PT Kideco Jaya Agung

Mulai 1 Januari 2011 Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada PT Kideco Jaya Agung.

On April 1, 2010, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital, whereby Indika Capital agrees to make available to the Company a facility in the principal amount of US\$ 140,000,000 as part of the advance under the Intercompany Loan Agreement between Indika Capital and Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), a related party which the Company may, from time to time make withdrawals of such amount at a certain time as and when required through Assignment and Assumption Agreement. The maturity date of the facility is on November 5, 2016 and the interest rate is 9.85%. As of December 31, 2012, the Company has withdrawn a total of US\$ 110,000,000, from the above facility. On November 5, 2013, the Company made an early settlement of this loan amounting to US\$ 115,362,500, which consists of the principal obligation and redemption price amounting to US\$ 5,363 thousand pursuant to the terms of the facility (Note 25).

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital whereby Indika Capital agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US\$ 140,000,000, which the Company used to drawdown amounting to US\$ 115,362,500, for the early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan stated above. The new facility's maturity date is January 24, 2023 and the interest rate is 6.454%.

Interest expenses arising from the loan above amounted to US\$ 5,639 thousand and US\$ 6,199 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 26).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are US\$ 116,727,509 and 118,944,314 respectively. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are 46.87% and 43.27%, respectively.

c. PT Kideco Jaya Agung

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to PT Kideco Jaya Agung.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 61.406 ribu dan US\$ 64.971 ribu masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 atau sebesar 37,31% dan 24,55% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 1,97% dan 1,57%.

Revenue from such services for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to US\$ 61,406 thousand and US\$ 64,971 thousand, respectively, or 37.31% and 24.55% of total revenues. At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are 1.97% and 1.57%, respectively.

d. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015. Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SG\$ 97.500. Beban sewa yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar US\$ 216 ribu dan US\$ 233 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18). Persentase saldo utang usaha terhadap jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,09% dan 0,02%.

d. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement of office room in Singapore with TRIS. Based on this agreement, the Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015. For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SG\$ 97,500. Rent expense from such transaction for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to US\$ 216 thousand and US\$ 233 thousand, respectively. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 18). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of March 31, 2015 and 2014 are 0.09% and 0.02%, respectively.

e. PT Indika Energy Tbk

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan PT Indika Energy Tbk (IE). Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai biaya usaha langsung dan beban administrasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar US\$ 1.147 ribu dan US\$ 987 ribu. Pada tanggal pelaporan,

e. PT Indika Energy Tbk

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE). Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year of 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement. Expense from such transaction, was presented as direct costs and administration expense for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 are US\$ 1,147 thousand and US\$ 987 thousand, respectively. At reporting dates, the outstanding payable from such

saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar 0,34% dan 0,57%.

- f. PT Indy Property
Pada tanggal 16 Pebruari 2015 Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan dengan PT Indy Property dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun. Dalam kerjasama itu perusahaan akan menyewa bangunan yang berlokasi di Bintaro. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5,931m² dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing masing sebesar US\$ 15/m² dan IDR 85.000/m². Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai biaya usaha langsung dan beban administrasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar US\$ 303 ribu.

- g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)
Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusahaan kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juni 2014 dan akan berlaku selama 20 tahun sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Besar kompensasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US\$ 500 ribu per tahun untuk 3 tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017. Beban yang berasal dari transaksi ini disajikan sebagai beban usaha langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah US\$ 324 ribu. Pada tanggal pelaporan, tidak ada saldo utang yang berasal dari transaksi ini.

- h. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi
Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 18). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are 0.34% and 0.57%, respectively.

- f. PT Indy Property
On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement with PT Indy Property with a lease term 20 years. Based on this agreement, company will lease building in Bintaro area. Company will lease office building with total area 5,931m² the monthly rental charge and monthly service charge is amounting US\$ 15/m² and IDR 85,000/m² respectively. Expense from such transaction, was presented as direct costs and administration expense for the nine-month periods ended September 30, 2015 is US\$ 303 thousand.

- g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)
On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). Based on this agreement, ILSS will provide port services including area for such port services to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid from June 23, 2014 and valid for 20 years until June 23, 2034. Compensation amount that will be paid by the Company to ILSS is US\$ 500 thousand per year for the first three years and will be re-evaluated on year 2017. Expense from such transaction, was presented as direct cost, for the year ended September 30, 2015 is US\$ 324 thousand. At reporting dates, there are no outstanding payable from such transaction.

- h. Commissioners and Directors' remuneration
Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Komisaris	171	456	Commissioners
Direksi	1,566	2,257	Directors
Jumlah	1,737	2,713	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	4.87%	5.95%	As a percentage of total employee costs

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

32) PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja ahli di bidang perancangan teknik rekayasa serta jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

32. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities, engineering design services and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014
(UNAUDITED) (Continued)

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2014 US\$ '000	
Pendapatan dan Beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	118,166	227,807	25,174	25,802	20,906	11,032	337	-	164,583	264,641	Segment revenues
Hasil segmen	4,379	32,767	9,050	5,831	979	(2,919)	(2,494)	(1,548)	11,914	34,131	Segment results
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	804	1,574	804	1,574	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6,672)	(8,835)	(319)	(153)	(312)	(14)	795	(338)	(6,508)	(9,340)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(2,513)	(4,158)	-	(1,654)	(201)	-	(66)	(166)	(2,780)	(5,978)	Other gains and losses - net
Bagian (rugi) laba bersih pengendalian bersama entitas	(1,574)	(811)	-	76	-	-	-	-	(1,574)	(735)	Share in jointly controlled entities' net (loss) income
Beban pajak penghasilan	(1,168)	(15,269)	(2,413)	(1,095)	(261)	(166)	665	-	(3,177)	(16,530)	Income tax expense
Laba bersih	(7,548)	3,694	6,318	3,005	205	(3,099)	(296)	(478)	(1,321)	3,122	Net income
Pendapatan (beban) non kas:											Non cash income (expenses):
Penyusutan	(31,378)	(41,263)	(2,595)	(5,485)	(3,051)	(1,054)	(94)	(793)	(37,118)	(48,595)	Depreciation
Beban non-kas lainnya	(2,918)	(2,136)	(359)	(426)	(315)	(289)	(417)	-	(4,009)	(2,851)	Other non cash expenses
	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	30 September/ <i>September 30,</i> 2015 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014 US\$ '000	
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tetap - bersih	237,678	246,378	19,658	30,083	23,107	1,227	711	1,627	281,154	279,315	Property, plant and equipment - net
Aset lainnya	112,816	140,156	24,034	22,684	19,959	21,483	322	4,094	157,131	188,417	Other assets
Jumlah aset	350,494	386,534	43,692	52,767	43,066	22,710	1,033	5,721	438,285	467,732	Total assets
Jumlah liabilitas	231,701	256,513	9,589	10,616	6,461	7,153	1,264	1,399	249,015	275,681	Total liabilities
Pembelanjaan modal (termasuk aset tidak berwujud)	17,124	30,590	20,456	11,021	1,407	616	989	2,111	39,976	44,338	Capital expenditure (include intangible assets)

33) KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

33. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

- a. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Jatuh Tempo :			Due :
Kurang dari 1 tahun	2,336	1,210	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	3,764	54	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	4,889	-	Within 2 - 5 years
> 5 tahun	2,123	-	> 5 years
Jumlah	13,111	1,264	Total

- b. Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 15 juta dari awalnya sebesar US\$ 9 juta, untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

- b. On July 26, 2012 the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US\$ 15 million from the beginning of US\$ 9 million, to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan dan HSBC, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2015.

On January 23, 2015, the Company and HSBC, Jakarta agreed to extend the facility until October 31, 2015.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US\$ 14.136 ribu dan US\$ 1.259 ribu.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 14,136 thousand and US\$ 1.259 thousand, respectively.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants.

- c. Pada tanggal 29 Desember 2014, Bank Mandiri setuju untuk memberikan Fasilitas Non Cash Loan dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas Non Cash maksimum sebesar US\$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan Garansi, pembukaan SBLC, pembukaan LC impor maupun SKBDN baik dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah.

- c. On December 29, 2014, Bank Mandiri agreed to provide the Non Cash Loan Facility with the aim to support oil and gas projects deploy. Non- Cash Facility of up to US \$ 30 million that can be used in the bank guarantee opening, SBLC opening, opening of LC import and SKBDN both denominated in US Dollar or in Rupiah.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Bank Mandiri memberikan Fasilitas Treasury Line dengan limit US\$ 5 juta kepada perusahaan. Fasilitas ini tanpa jaminan, dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 29 desember 2015. Fasilitas ini bertujuan untuk mengurangi risiko kurs.

On December 29, 2014, the Bank provides Treasury Line facility with a limit of US \$ 5 million to the company. This facility is no collateral, with maturities of 1 year to 29 December 2015. This facility aims to reduce the foreign exchange risk.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari Mandiri, Jakarta sebesar US\$ 1.565 ribu.

As of September 30, 2015, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from Mandiri, Jakarta amounting to US\$ 1,565 thousand.

- d. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 19.602 ribu dan US\$ 4.926 ribu. Pada tanggal 30 September 2015, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Total E&P Indonesia, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., ExxonMobil Cepu Limited, Pearloil (Sebuku) Limited, dan PT Saka Indonesia Sesulu. Pada tanggal 31 Desember 2014, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Total E&P Indonesia, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Pearloil (Sebuku) Limited, dan PT Saka Indonesia Sesulu.

- d. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 19,602 thousand and US\$ 4,926 thousand, respectively. As of September 30, 2015, the bank guarantess were outstanding to Total E&P Indonesia, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., ExxonMobil Cepu Limited, Pearloil (Sebuku) Limited, and PT Saka Indonesia Sesulu. As of December 31, 2014 the bank guarantess were outstanding to Total E&P Indonesia, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, Directorate General of Customs & Excise, Pearloil (Sebuku) Limited, and PT Saka Indonesia Sesulu.

- e. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) di lokasi tambang di daerah Muara Pahu, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Perusahaan menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan atas tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas tersebut.

- e. On January 1, 2005, the Company entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) at its mine sites in Muara Pahu districts, East Kalimantan. Under this subcontract, the Company provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. The Company is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan kontrak baru untuk pekerjaan pengupasan tanah serupa dengan GBP senilai US\$ 315 juta. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2009, setelah pekerjaan berdasarkan perjanjian terdahulu selesai.

On October 29, 2008, the Company entered into a new agreement for a new scope of similar overburden work with GBP for US\$ 315 million. This agreement will be effective for five years starting January 1, 2009, upon completion of the previous agreement.

Pada tanggal 26 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi, yang mencakup antara lain, memperpanjang kontrak jasa pertambangan sampai dengan 31 Desember 2017 dan untuk meningkatkan volume produksi pengupasan tanah sampai dengan 55 juta BCM per tahun, mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

On March 26, 2012, the agreement was amended, which include among others, to extend the mining service contract until December 31, 2017 and to increase the overburden production volume to 55 million BCM per year starting from 2012 until 2017.

Pada bulan Oktober 2012, sehubungan dengan harga batubara yang rendah, target volume produksi pengupasan tanah diturunkan menjadi 36 juta BCM per tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan harga batubara membaik.

Pada bulan Juli 2014, GBP meminta kepada Perusahaan untuk mengurangi jumlah *fleet* yang beroperasi di *site* untuk periode Juli sampai Desember 2014.

Pada tanggal 5 Nopember 2014, GBP mengeluarkan surat kepada Perusahaan mengenai terbatasnya ketersediaan cadangan ekonomi di lokasi operasi Perusahaan yang akan habis pada akhir 2014 sehingga sulit untuk melanjutkan operasi dan GBP tidak dapat memenuhi jumlah volume sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya kedua pihak berkomitmen melanjutkan diskusi untuk mencapai kesepakatan penyelesaian.

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan dari GBP untuk mengakhiri lebih awal kontrak pengupasan lapisan tanah antara Perusahaan dan GBP ("OB Kontrak") sebelum berakhirnya jangka waktu OB Kontrak yang akan berakhir pada 31 Desember 2017.

Perseroan dan GBP telah sepakat melanjutkan diskusi dengan itikad baik untuk mencapai penyelesaian dalam pengakhiran kontrak OB ini. Dasar dari pengakhiran perjanjian telah disepakati oleh kedua pihak. Perjanjian tentang penyelesaian akhir masih dalam proses.

- f. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 13). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Februari 2011, kontrak direvisi melalui *Addendum* No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta BCM pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun.

In October 2012, due to the low coal prices, the target overburden production volume was decreased to 36 million BCM per year starting from 2013 until the coal prices improve.

In July, GBP request to the Company to reduce the number of fleet operating on site for July to December 2014.

On November 5, 2014, GBP issued a letter to the Company regarding limited availability of economic reserves in the area in which the Company is operating will be exhausted end 2014 making it difficult to continue the operations and also GBP informed that it will be unable to comply with the volumes under the agreement. Further both the parties are committed to continue discussion to achieve an amicable settlement.

On March 3, 2015, the Company has received notification from GBP to early terminate the Overburden Removal Contract between the Company and GBP ("OB Contract") prior to the expiration of the OB Contract which is going to be expired in December 31, 2017.

The Company and GBP are committed to continue discussion with good faith to attain the settlement of the OB Contract termination. The basis for the termination of the agreement has been reached by the Parties. Agreement on the final settlement are ongoing.

- f. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 13). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million BCM of overburden and 9.5 million ton of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million ton of coal over a 7 year period.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Perusahaan dan PT Santan Batubara (SB) menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

Sejak Maret 2014 aktivitas pengupasan tanah penutup di lokasi Santan telah ditangguhkan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat harga batubara membaik.

Berdasarkan perjanjian *Expanded and Restated Contract for Mining* tertanggal 2 Maret 2012 antara Perusahaan dan Santan Batubara (SB), Perusahaan diminta melakukan beberapa pekerjaan untuk melakukan pengupasan tanah penutup di wilayah tambang SB yang berlokasi di Kalimantan. Dalam hal terjadinya keterlambatan, gangguan atau penghentian untuk sebagian atau seluruh pekerjaan yang disebabkan oleh SB atau pihak ketiga, termasuk, namun tidak terbatas pada kegagalan untuk mengkompensasi pemilik tanah secara tepat waktu atau jika terjadi penurunan produktivitas peralatan akibat permasalahan di luar kendali Perusahaan tetapi dalam kendali SB, kedua belah pihak harus bertemu dan bernegosiasi dengan itikad baik untuk menentukan apabila terdapat biaya tambahan ke Perusahaan jika keterlambatan, gangguan atau penghentian tersebut mempengaruhi biaya dan pengeluaran Perusahaan. Pada tahun 2013, terdapat gangguan atas pekerjaan Perusahaan sesuai dengan surat yang diterima dari SB No. 032/PTSB/II/2013 tertanggal 27 Pebruari 2013.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan SB dalam diskusi dan belum menentukan ada tidaknya biaya tambahan tersebut sehingga belum tersedia dasar yang andal untuk besarnya biaya tambahan.

- g. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan dan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) menandatangani Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pengangkutan Batubara senilai US\$ 200 juta di lokasi ABN di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai tanggal 19 Agustus 2009 untuk jangka waktu lima tahun.

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

The Company and PT Santan Batubara (SB) entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will be recommence once coal prices improve.

Based on the *Expanded and Restated Contract for Mining* dated March 2, 2012 between the Company and Santan Batubara (SB), the Company is to perform certain works to undertake the overburden removal at the coal mine owned by SB in Kalimantan. In the event of any delay, disruption or stoppage to any part of or the entire works caused by SB or a third party, including, but not limited to the failure to compensate land owners in a timely or if equipment productivities are negatively affected due to issues beyond the Company's reasonable control but within SB's reasonable control, both parties shall meet and negotiate in good faith to establish should there be any additional charge due to the Company if such delay, disruption or stoppage commercially affect its costs and expenses. In 2013, there was disruption in the works of the Company through the letter No. 032/PTSB/II/2013 dated February 27, 2013 received from SB.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company and SB are in discussions and are yet to establish if there will be any additional charge due to the Company.

- g. On August 19, 2009, the Company and PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) entered into Overburden Removal and Coal Loading Agreement amounting to US\$ 200 million at Sanga-Sanga Mine Site, East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on August 19, 2009.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, perjanjian tersebut telah direvisi, yang mencakup, antara lain, peningkatan target jumlah produksi batubara dan pengupasan tanah dari 14 juta ton batubara dan 126 juta BCM pengupasan tanah selama lima tahun menjadi 41,25 juta ton batubara dan 565,8 juta BCM selama sembilan tahun, serta tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 18 Agustus 2014 menjadi tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan dan ABN menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di lokasi ABN, Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

Pada tanggal 2 September 2013, Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup telah direvisi beberapa pasal diantaranya jaminan pembayaran dan *rise and fall* untuk periode 1 September 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 9 September 2013, Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di lokasi ABN direvisi atas pasal *rise and fall* untuk periode 1 September 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup direvisi mengenai jasa *drill and blast* untuk tahun 2014. Sehubungan dengan masalah dengan komunitas setempat, aktivitas *drill and blast* dibatalkan pada bulan Juli 2014.

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di lokasi ABN direvisi atas pasal *rate* khusus untuk Pit 7.

Pada tanggal 27 Maret 2014, Perjanjian Pengupasan Tanah tertutup dan Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di lokasi ABN direvisi atas pasal *rate* khusus untuk Pit Sari.

Sehubungan dengan kondisi pasar batubara global, pada tanggal 3 Oktober 2014, ABN meminta kepada Perusahaan untuk mengurangi kapasitas produksi dengan mengurangi jumlah digger yang beroperasi di lokasi.

Pada tanggal 25 Nopember 2014, kedua belah pihak mencapai kesepakatan untuk mengurangi kapasitas produksi dan tambahan diskon harga pada seluruh area.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan dari ABN untuk mengakhiri lebih awal Kontrak Pengupasan Lapisan Tanah pada tanggal 31 Mei 2015, sebelum berakhirnya jangka waktu OB Kontrak yang mana akan berakhir pada 31 Desember 2018.

On August 25, 2011, the agreement was amended, which include among others, the increase in target for coal and overburden production volume from 14 million ton coal and 126 million BCM overburden for five years period to 41.25 million ton coal and 565.8 million BCM for nine years period, and the expiration date of the contract from August 18, 2014 to December 31, 2018.

The Company and ABN entered into Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN Site, Sanga-Sanga, East Kalimantan, commencing on on January 1, 2012.

On September 2, 2013, certain clauses in the Overburden Removal Agreement were amended, which among others, include payment of security deposits and rise and fall for period September 1, 2013 until December 31, 2014.

On September 9, 2013, such Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN site was amended regarding rise and fall clause for period September 1, 2013 until December 31, 2014.

On December 23, 2013, the Overburden Removal Agreement was amended regarding drill and blast service for year 2014. Due to community issues, drill and blast activities were cancelled in July 2014.

On January 2, 2014, the Overburden Removal Agreement and Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN site were amended regarding rate for Pit 7 clause.

On March 27, 2014 the Overburden Removal Agreement and Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN site were amended regarding rate for Pit Sari clause.

Due to the global coal market conditions, on October 3, 2014, ABN request to the Company to reduce the production capacity by reducing the number of diggers operating on site.

On November 25, 2014, both parties reached agreement to reduce production capacity and additional discount on rates for all areas.

On May 29, 2015, Company has received notification from ABN to early termination the Overburden Removal Contract on May 31, 2015, prior to the expiration of the OB Contract which is going to be expired on December 31, 2018.

Pengakhiran dari perjanjian sudah disepakati dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

- h. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 32).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Perjanjian Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, kontrak direvisi melalui *Addendum* No. 2 yang meningkatkan jumlah pengupasan tanah yang harus ditambang untuk tahun 2014 dan 2015 menjadi masing masing 35 juta BCM dengan target volume 44 juta BCM.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui *Addendum* No. 3 yang mencakup antara lain mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi tanggal 31 Desember 2018 dan perubahan tarif untuk tahun 2015.

- i. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan Dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku lima belas tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 1 Februari 2016.

Perusahaan telah menerima surat dari Pertamina tanggal 2 Maret 2015, dimana Pertamina pada prinsipnya setuju untuk melakukan perjanjian baru untuk memperpanjang sewa lahan Tanjung Batu yang akan berakhir pada 1 Februari 2016.

- j. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Pekerjaan Konstruksi Jalan Pertambangan sepanjang 69 KM dari Pelabuhan Senyur ke Tambang Batubara Tabang, Kalimantan Timur. Proyek ini bernilai US\$ 23,5 juta.

Termination agreement has been reached and signed by both parties.

- h. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 32).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Rental Agreement of Heavy Equipments at SM Popor Area, Tambang Pasir, East Kalimantan.

On October 28, 2013, the contract was amended under *Addendum* No. 2 which increased the total quantities to be mined in 2014 and 2015 to 35 million BCM of overburden, respectively with a targeted volume of 44 million BCM.

On December 31, 2014, the Waste Removal & Coal Production Agreement was amended under *Addendum* No. 3, which include among others, the extension of expiration date of the contract from December 31, 2015 to December 31, 2018 and regarding changes of rate for year 2015.

- i. On June 25, 2001, the Company entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company rents an 89 ha land area, Jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for fifteen years from February 1, 2001 until February 1, 2016.

The Company has received a letter from Pertamina dated March 2, 2015, wherein Pertamina has in principle agreed to enter into a new agreement to extend Tanjung Batu land rental in the due course which is up for expiry on February 1, 2016.

- j. On April 15, 2013, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Agreement for Construction Of The Haul Road 69 KM from Senyur Port to Tabang Coal Mine, East Kalimantan. The contract value is US\$ 23.5 million.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Perjanjian ini diubah dengan *Addendum* No. 1, yang mencakup tambahan pekerjaan Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) jembatan untuk jalan pertambangan dari Pelabuhan Senyur ke Tambang Batubara Tabang dengan nilai sebesar US\$ 3,39 juta.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka dari PT Indonesia Pratama untuk kontrak konstruksi ini adalah masing-masing sebesar US\$ 471 ribu dan US\$ 1.005 ribu.

Pada tanggal 30 September 2015, persentase penyelesaian pekerjaan untuk proyek ini adalah 100%. Diskusi atas jumlah klaim lain-lain masih berlanjut.

- k. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Pengupasan Tanah Tertutup, Pertambangan Batubara, Penyewaan alat Berat, dan Transportasi Batubara di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perjanjian Penyewaan Alat Berat direvisi dengan *Addendum* No. 1 yang mencakup tentang manajemen proyek, perencanaan tambang, survei, pengawasan, keamanan *site*, material, peralatan, pemeliharaan peralatan, tenaga kerja, transportasi, pelayanan kesehatan, barang konsumsi, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan infrastruktur *site*.

- l. Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan dan PT Indonesia Bulk Terminal menandatangani Perjanjian Pekerjaan Penggantian *Crane* dan Pekerjaan Dermaga di IBT Terminal Pulau Laut Kalimantan. Lingkup pekerjaan atas proyek ini adalah pengiriman serta penggantian *crane* dan beberapa pekerjaan konstruksi, proyek ini bernilai US\$ 7 juta.

Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan PT Indonesia Bulk Terminal menandatangani Perjanjian Pekerjaan Perbaikan dan Konstruksi atas Konveyor Bongkar Muat Batubara di IBT Terminal Pulau Laut Kalimantan, proyek ini bernilai US\$ 7,8 juta.

On May 28, 2013, the agreement was amended under *Addendum* No. 1, which includes additional work for Engineering Procurement and Constructions (EPC) of the bridge for the coal haul road from Senyur Port to Tabang Coal Mine with the value amounting to US\$ 3.39 million.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, balance of down payment from PT Indonesia Pratama for this construction contract amounted to US\$ 471 thousand and US\$ 1,005 thousand, respectively.

As of September 30, 2015, percentage of completion of this project is 100%. Discussion on a number of variation claims are continuing.

- k. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Coal Transportation Agreement at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. This agreement is effective for seven years starting on October 1, 2014 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million ton of coal.

On September 30, 2014, the Equipment Rental Agreement was amended under *Addendum* No. 1 regarding project management, mine planning, surveying, supervision, site security, materials, equipment, equipment maintenance, labour, transportation, medical services, consumables, occupational health and safety, environmental, and site infrastructure.

- l. On April 22, 2013, the Company and PT Indonesia Bulk Terminal entered into a Crane Replacement and Wharf Work Agreement at IBT Terminal Pulau Laut Kalimantan with a project value of US\$ 7 million. The scope of work consists of freight and delivery to site of the crane and some other constructions works.

On June 22, 2015 the Company and PT Indonesia Bulk Terminal have signed an agreement for the repair and construction of a damaged inloading coal sea conveyors at IBT Terminal Pulau Laut Kalimantan with a project value of US\$ 7.8 million

- | | |
|--|--|
| <p>m. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi <i>Shore Base</i>. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 27 juta dan berlaku efektif selama lima tahun sampai dengan tahun 2018.</p> <p>n. Pada tanggal 09 Maret 2015, Perusahaan dan Eni Muara Bakau B.V. menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa Gudang dan Jasa-Jasa Operasi <i>Shore Base</i>. Kontrak ini untuk mendukung Eni Muara Bakau B.V. sebagai Operator dari Production Sharing Contract Blok Muara Bakau dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 10 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.</p> <p>o. Pada tanggal 30 June 2015, Perusahaan dan Eni East Sepinggan Limited menandatangani Perjanjian Kontrak Penyediaan Jasa-Jasa <i>Shorebase</i>. Kontrak ini untuk mendukung Eni East Sepinggan Limited sebagai Operator dari Production Sharing Contract Blok East Sepinggan dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 5 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.</p> <p>p. Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan dan PT Maruwai Coal (BHP Billiton) telah menandatangani kontrak untuk konstruksi atas akses jalan ke Proyek Batubara Lampunut, Kalimantan Tengah. Nilai kontrak adalah US\$ 21,5 juta untuk jangka waktu satu tahun.</p> <p>q. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani kontrak kerjasama jasa konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport Indonesia di Papua. Nilai kontrak adalah US\$ 158 juta. Tahap pertama pekerjaan yang akan dilaksanakan bernilai US\$ 109 juta.</p> <p>r. Pada tanggal 16 October 2015, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang telah menandatangani kerjasama Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di area tambang Kintap di Kalimantan Selatan. Nilai kontrak adalah Rp. 313 miliar untuk jangka waktu setahun.</p> | <p>m. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into <i>Shore Base Lease and Operation Contract</i>. This contract is to support Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 27 million and effective for five years until year 2018.</p> <p>n. On March 09, 2015, the Company and Eni Muara Bakau B.V. entered into <i>Storage Rental and Shore Base Services Contract</i>. This contract is to support Eni Muara Bakau B.V. as an operator of Production Sharing Contract of Muara Bakau Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 10 million and effective for three years until year 2018.</p> <p>o. On June 30, 2015, the Company and Eni East Sepinggan Limited entered into <i>Provision of Shorebase Services Contract</i>. This contract is to support Eni East Sepinggan Limited as an operator of Production Sharing Contract of East Sepinggan Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 5 million and effective for three years until year 2018.</p> <p>p. On April 30, 2015 the Company and PT Maruwai Coal (BHP Billiton) have signed a contract for the construction of an access road to the Lampunut Coal Project in Central Kalimantan. The contract value is US\$ 21.5 million for a period one year.</p> <p>q. On June 30, 2015 the Company and PT Freeport Indonesia have signed a <i>Construction Service Agreement</i> to provide PT Freeport Indonesia in Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US\$ 158 million. The first stage of the works to be undertaken is for US\$ 109 million.</p> <p>r. On October 16, 2015 the Company and PT Indoasia Cemerlang have entered into <i>Overburden Removal Agreement</i> at a site adjacent to Kintap in South Kalimantan. The contract value is Rp. 313 billion for a period of one year.</p> |
|--|--|

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

34) ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30/09/2015		31/12/2014	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	173,594,598	11,844	263,154,717	21,154
Dollar Australia	18	25	34	28
Euro	10	9	8	10
Piutang usaha - bersih				
Rupiah	11,212,605	765	410,520	33
Piutang lain-lain				
Rupiah	-	-	5,063,080	407
Pajak dibayar dimuka				
Rupiah	7,768,210	530	22,304,920	1,793
Klaim pengembalian pajak				
Rupiah	32,597,168	2,224	16,184,440	1,301
Aset lancar lainnya				
Rupiah	19,229,984	1,312	12,527,080	1,007
Dollar Singapura	92	68	98	74
Dollar Australia	4	6	-	-
Jumlah Aset		16,783		25,807
Liabilitas				
Utang usaha				
Rupiah	128,116,837	8,741	58,380,920	4,693
Dollar Singapura	43	32	65	49
Dollar Australia	-	-	-	-
Euro	-	-	492	598
Utang pajak				
Rupiah	4,954,066	338	8,670,680	697
Beban masih harus dibayar				
Rupiah	13,631,010	930	18,784,400	1,510
Utang lain-lain				
Rupiah	527,652	36	136,840	11
Utang dividen				
Rupiah	3,151,255	215	3,794,200	305
Liabilitas sewa pembiayaan				
Rupiah	2,462,376	168	3,371,240	271
Liabilitas imbalan pasca kerja				
Rupiah	139,871,751	9,543	133,929,040	10,766
Jumlah Liabilitas		20,005		18,900
Aset Moneter Bersih		(3,222)		6,907

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

At September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar currency as follows:

	30/09/2015		31/12/2014	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Assets				
Cash and cash equivalents				
Rupiah	173,594,598	11,844	263,154,717	21,154
Australian Dollar	18	25	34	28
Euro	10	9	8	10
Trade accounts receivables - net				
Rupiah	11,212,605	765	410,520	33
Other receivables				
Rupiah	-	-	5,063,080	407
Prepaid taxes				
Rupiah	7,768,210	530	22,304,920	1,793
Claim for tax refund				
Rupiah	32,597,168	2,224	16,184,440	1,301
Other current assets				
Rupiah	19,229,984	1,312	12,527,080	1,007
Singapore Dollar	92	68	98	74
Australian Dollar	4	6	-	-
Total Assets		16,783		25,807
Liabilities				
Trade accounts payable				
Rupiah	128,116,837	8,741	58,380,920	4,693
Singapore Dollar	43	32	65	49
Australian Dollar	-	-	-	-
Euro	-	-	492	598
Taxes payable				
Rupiah	4,954,066	338	8,670,680	697
Accrued expenses				
Rupiah	13,631,010	930	18,784,400	1,510
Other payables				
Rupiah	527,652	36	136,840	11
Dividend payable				
Rupiah	3,151,255	215	3,794,200	305
Leased liabilities				
Rupiah	2,462,376	168	3,371,240	271
Employee benefits obligation				
Rupiah	139,871,751	9,543	133,929,040	10,766
Total Liabilities		20,005		18,900
Net Monetary Assets		(3,222)		6,907

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at September 31, 2015 and December 31, 2014 and the prevailing rates at September 30, 2015 are as follows:

Mata Uang	30 September/ September 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	Currency
Rupiah (Rp) 1.000	0.0682	0.0804	0.0820	Rupiah (Rp) 1,000
Dollar Australia (AU\$) 1	0.7007	0.8214	0.8923	Australian Dollar (AU\$) 1
Dollar Singapura (Sin\$) 1	0.7010	0.7574	0.7899	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1.1252	1.2165	1.3801	Euro (EUR) 1

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

35) KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
30 September 2015				September 30, 2015
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	50,945	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	1,375	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	46,487	-	Third parties
Pihak berelasi	-	8,629	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	1,135	-	Third parties
Pihak berelasi	-	316	-	Related parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	31,473	Bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	36,700	Third parties
Pihak berelasi	-	-	879	Related parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	1,356	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,320	Related parties
Utang dividen	-	-	214	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1,784	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	1,365	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa	-	-	19,127	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	115,363	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	8,107	Finance lease obligations
Jumlah	50,945	57,942	217,688	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> US\$ '000	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> US\$ '000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$ '000	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	65,370	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	1,375	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	69,098	-	Third parties
Pihak berelasi	-	7,849	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	486	-	Third parties
Pihak berelasi	-	353	-	Related parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	22,782	Bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	39,419	Third parties
Pihak berelasi	-	-	220	Related parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	4,778	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,316	Related parties
Utang dividen	-	-	305	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	2,783	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	3,582	Current maturity of long term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	-	31,632	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa	-	-	-	Lease liability
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	115,363	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	20,820	Lease liabilities
Jumlah	65,370	79,161	243,000	Total

36) INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Capital risk management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and

permodalan dan risiko yang berhubungan.

related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	31,473	22,782	Bank loan
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	116,728	118,945	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa	27,234	52,452	Lease liabilities
Jumlah pinjaman	175,435	194,179	Total debt
Kas dan setara kas	50,945	65,370	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	124,490	128,809	Net debt
Modal	189,271	192,051	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	66%	67%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Perusahaan, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan adalah Dollar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah khususnya biaya operasional.

Perusahaan memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat untuk modal kerja.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board.

The Board of Commissioners of the Company has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Company's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Company with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign exchange risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses.

The Company also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dollar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4% dalam Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar US\$ 52 ribu dan US\$ 488 ribu pada laba rugi setelah pajak tahun 2015 dan 2014. 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,50% digunakan

The Company manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

The Company's sensitivity in 2015 and 2014 to a 4%, respectively, increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 52 thousand and US\$ 488 thousand in 2015 and 2014, respectively, increase or decrease in profit or loss, net of tax. 4% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 4% change in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used in 2015 and 2014, respectively, when reporting interest

ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 218 ribu dan US\$ 520 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan piutang yang belum tertagih. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014, tiga pelanggan memiliki kontribusi 77,52% dan 84,28% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko

rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income before tax of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2015 and December 31, 2014 would decrease/increase by US\$ 218 thousand and US\$ 520 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Company exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable and unbilled trade accounts receivable. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industry in Indonesia. For the years ended September 30, 2015 and 2014, three customers accounted for 77.52% and 84.28%, respectively of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
30 September 2015								September 30, 2015
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		35,094	2,132	353	-	-	37,579	Trade accounts payable
Utang lain-lain		1,356	-	-	1,320	-	2,676	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		-	-	979	-	-	979	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	3.48	-	19,769	-	7,465	-	27,234	Lease liabilities
Utang bank	2.78	-	-	31,473	-	-	31,473	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6.46	-	-	1,365	115,363	-	116,728	Long term loan from a related party
		<u>36,450</u>	<u>21,902</u>	<u>34,170</u>	<u>124,147</u>	<u>-</u>	<u>216,669</u>	
31 Desember 2014								December 31, 2014
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		35,592	3,153	894	-	-	39,639	Trade accounts payable
Utang lain-lain		717	2,978	2,399	-	-	6,094	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		61	-	2,722	-	-	2,783	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	3.48	-	9,278	23,666	22,606	-	55,550	Lease liabilities
Utang bank	2.78	-	-	23,111	-	-	23,111	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	7.17	-	4,133	4,133	33,063	144,293	185,622	Long term loan from a related party
		<u>36,370</u>	<u>19,542</u>	<u>56,925</u>	<u>55,669</u>	<u>144,293</u>	<u>312,799</u>	

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 DAN 2014 (UNAUDITED)
(Continued)

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
30 September 2015						
Tanpa bunga						
Kas		99	-	-	-	99
Piutang usaha		37,721	5,724	11,671	-	55,116
Piutang yang belum ditagih		-	-	-	-	-
Piutang lain-lain		-	316	1,135	-	1,451
Instrumen tingkat bunga variabel						
Bank	0.40	42,318	-	-	-	42,318
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	7.75	-	8,528	-	-	8,528
Aset keuangan lainnya	0.40	-	-	-	8,920	8,920
		<u>80,138</u>	<u>14,568</u>	<u>12,806</u>	<u>8,920</u>	<u>116,432</u>
31 Desember 2014						
Tanpa bunga						
Kas		179	-	-	-	179
Piutang usaha		52,876	21,382	2,689	-	76,947
Piutang yang belum ditagih		-	-	-	-	-
Piutang lain-lain		-	414	425	-	839
Instrumen tingkat bunga variabel						
Bank	0.40	42,395	-	-	-	42,395
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	7.52	-	22,796	-	-	22,796
Aset keuangan lainnya	0.40	-	-	1,375	-	1,375
		<u>95,450</u>	<u>44,592</u>	<u>4,489</u>	<u>-</u>	<u>144,531</u>

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	<u>116,728</u>	<u>118,945</u>	Long-term loan from a related party

Nilai wajar instrumen keuangan di atas ditentukan melalui analisa arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar setelah pengakuan awal.

The Company does not have financial instruments measured at fair value subsequent to initial recognition.

37) KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi global di tahun 2015 belum mengalami peningkatan dalam beberapa kuartal terakhir, bahkan kondisi yang ada sedikit memburuk. Harga-harga komoditas terutama batubara tetap rendah. Dengan demikian terdapat resiko yang sedang berlangsung, bahwa harga yang rendah dapat mempengaruhi operasi perusahaan dan pelanggan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung kepada penyelesaian krisis - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Perusahaan.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic conditions in 2015 have not improved in the last quarter, if anything conditions have become slightly worse. Commodity prices especially coal remain weak. As such there is an ongoing risk, that these low prices may adversely affect the Company and or its customers's operations.

Recovery of the economy condition is dependent on resolution of the economic crisis, which are beyond the Group's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Company's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group have adequate resources to continue their operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

38) PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

	30 September/ September 30, 2015 US\$ '000	30 September/ September 30, 2014 US\$ '000	
Penambahan aset tetap melalui utang	576	-	Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment

39) REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 direklas untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2014 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2015 consolidated financial statements presentation.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification US\$ '000	
Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2014 :				For the six month period ended September 30, 2014 :
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(15,095)	9,117	(5,978)	Other gains and losses - net
Beban pajak bersih	(7,413)	(9,117)	(16,530)	Tax expense - net

Reklasifikasi di atas tidak mempunyai dampak material terhadap penyajian laporan posisi keuangan pada awal tahun sebelumnya.

The above reclassifications are not considered material that would result to the presentation of financial position as at the beginning of the preceding year.

40) TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2015.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Group's Directors and authorized for issue on October 28, 2015.
